

## ***The Effect Of Literation, Attitude And Financial Risk Tolerance, Personality On Financial Management In Paylater Using Communities***

### **Pengaruh Literasi, Sikap Dan Toleransi Risiko Keuangan, Kepribadian Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Masyarakat Pengguna Paylater**

Rara Ayu Elviani<sup>1\*</sup>, Rr. Iramani<sup>2</sup>

Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya<sup>1,2</sup>

[Rara.ayu822@gmail.com](mailto:Rara.ayu822@gmail.com)<sup>1</sup>, [iramani@perbanas.ac.id](mailto:iramani@perbanas.ac.id)<sup>2</sup>

\*Corresponding Author

---

#### **ABSTRACT**

*The purpose of this study was to examine the effect of financial literacy, financial attitudes, financial risk tolerance and personality on financial management in PayLater users in Surabaya City, Gresik Regency, Sidoarjo Regency, Mojokerto Regency. The sampling method uses purposive sampling. Data collection using the survey method by distributing questionnaires. In this study 197 respondents were obtained who met the criteria from 175 respondents who filled out the questionnaire. In this study using statistical analysis, namely Structural Equation Modeling-Partial least square (SEM-PLS). The results of this study indicate that financial literacy, financial attitudes and personality have a positive effect on financial management, while financial risk tolerance has no effect on financial management. From the results of the study, it is hoped that PayLater users will increase their knowledge about the development of financial technology in Indonesia, such as how much interest is given when borrowing and must maintain punctuality when it is time to pay because defects in default affect our credit history data at Bank Indonesia so that they will remain good at financial management even though they have installments.*

**Keywords:** Financial Literacy; Financial Attitude; Financial Risk Tolerance; Personality and Financial Management

#### **ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini yaitu untuk menguji pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan, toleransi risiko keuangan dan kepribadian terhadap pengelolaan keuangan pada masyarakat pengguna PayLater wilayah Kota Surabaya, Kabupaten Gresik, Kabupaten Sidoarjo, Kabupaten Mojokerto. Metode pengambilan sampling menggunakan purposive sampling. Pengumpulan data menggunakan metode survei dengan penyebaran kuesioner. Dalam penelitian ini diperoleh 197 responden yang memenuhi kriteria dari 175 responden yang mengisi kuesioner. Pada penelitian ini menggunakan analisis statistik yaitu Structural Equation Modelling-Partial least square (SEM-PLS). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan, sikap keuangan dan kepribadian berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan, sementara toleransi risiko keuangan tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan. Dari hasil penelitian diharapkan bagi masyarakat pengguna PayLater untuk meningkatkan pengetahuan mengenai perkembangan financial technology di Indonesia seperti berapa bunga yang diberikan ketika meminjam dan harus menjaga ketepatan waktu ketika sudah waktunya membayar karena kecacatan dalam gagal bayar mempengaruhi di data riwayat kredit kita pada Bank Indonesia sehingga akan tetap baik dalam pengelolaan keuangan walaupun memiliki cicilan.

**Kata Kunci:** Literasi Keuangan; Sikap Keuangan; Toleransi Risiko Keuangan; Kepribadian dan Pengelolaan Keuangan

#### **1. Pendahuluan**

Pengelolaan keuangan telah menjadi isu yang sangat penting saat ini. Terlihat disini masyarakat cenderung berfikir jangka pendek sehingga menimbulkan permasalahan yang sering muncul yaitu permasalahan financial yang dimana sebenarnya mereka memiliki pendapatan yang cukup, sehingga disini masyarakat mempunyai permasalahan dalam pengelolaan keuangannya. Menurut Novi Yushita Amanita (2017) pelaksanaan edukasi

masyarakat upaya meningkatkan pengetahuan keuangan terutama dalam hal pengelolaan keuangan sangat diperlukan dengan semakin pesatnya pertumbuhan ekonomi, lembaga keuangan mempunyai peran yang penting dalam kehidupan masyarakat. Produk dan layanan jasa keuangan yang disediakan lembaga keuangan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Globalisasi juga berdampak pada masyarakat Indonesia. Masyarakat Indonesia dengan pengelolaan keuangan yang cenderung konsumtif menghasilkan berbagai pengelolaan keuangan yang buruk seperti kurangnya kegiatan menabung, investasi dan penganggaran untuk masa depan (Ameliawati & Setiyani, 2018). Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi juga semakin mendukung gaya hidup masyarakat yang serba mudah. Diikuti banyaknya perusahaan yang menghasilkan produk dan jasa hadir untuk membantu kebutuhan masyarakat. Setiap perusahaan pasti memberikan keunggulan yang dimilikinya pada pelanggannya supaya dapat terus bertahan pada berbagai persaingan dari perusahaan lain.

Semakin hari, teknologi menjadi semakin penting dalam melakukan aktivitas transaksi sehari-hari. Kebutuhan transaksi ditanggapi secara cepat dan praktis oleh penyedia layanan dengan memberikan kemudahan akses informasi dan menghubungkan penyedia barang dan jasa dengan konsumennya melalui aplikasi teknologi informasi modern, seperti teknologi e-commerce. E-commerce adalah transaksi perdagangan elektronik jual beli produk, jasa dan barang yang dibantu oleh internet melalui platform website. Beberapa tahun terakhir, aktivitas belanja online melalui e-commerce Indonesia menjadi tren di masyarakat (Morgan & Trinh, 2019). Minat konsumen untuk belanja online terus meningkat, setiap e-commerce berlomba-lomba menawarkan promosi dan layanan terbaik untuk merebut hati masyarakat agar terus melakukan transaksi.

Seiring berkembangnya pinjaman online di Indonesia, kini semakin banyak jenis layanan yang ditawarkan oleh e-commerce. Salah satunya adalah layanan PayLater yang termasuk dalam financial technology (FinTech). Fintech adalah sebuah sistem keuangan berbasis teknologi yang menghasilkan produk, layanan, teknologi atau model bisnis baru yang berdampak pada kestabilan moneter, kestabilan sistem keuangan atau efisiensi, kelancaran, keamanan dalam sistem pembayaran (Aulia et al., 2021). Financial technology (Fintech) menjadi salah satu pendorong ekonomi digital di Indonesia, bahkan sejak tahun 2017 Fintech mendominasi pendanaan startup Indonesia (Morgan & Trinh, 2019).

PayLater adalah metode untuk menunda atau mencicil pembayaran ketika kita membeli sesuatu melalui suatu platform atau bisa disebut sistem kredit. Biasanya PayLater banyak ditawarkan perusahaan-perusahaan digital, start-up dan e-commerce sebagai salah satu alternatif pembayaran (FinTech, 2020). Layanan PayLater sangat cepat beradaptasi dan banyak digunakan oleh masyarakat Indonesia. Perkembangan digital terus menanjak sehingga layanan PayLater mudah diterima masyarakat. Sejumlah aplikasi e-commerce kini memiliki fitur PayLater yang memungkinkan pengguna berbelanja lebih awal dan membayar tepat pada waktunya. Layanan PayLater semakin populer karena menawarkan kemudahan dan keamanan saat melakukan transaksi online. Selain itu, fitur PayLater menjadi solusi bagi masyarakat yang sedang mengalami kendala keuangan.

Pengguna PayLater disini sering mendapatkan permasalahan seperti tunggakan pembayaran yang dialami oleh pengguna. Jika pengguna gagal membayar tagihan akan mengakibatkan stres dan bahkan kesengsaraan untuk dirinya (Dewanti & Asandimitra, 2021). Bunga yang diperoleh akan lebih besar dari nominal sebelumnya karena keterlambatannya (Pusat Bantuan, 2021). Hal ini akan berdampak pada pengelolaan keuangan masyarakat pengguna PayLater, sehingga pengelolaan keuangan sangat penting untuk pengguna PayLater.

## 2. Tinjauan Pustaka

### Pengelolaan Keuangan

Pengelolaan keuangan dimana kemampuan seseorang untuk mengatur mulai seperti dari perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, serta penyimpanan dana keuangan terutama dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Arganata & Lutfi (2019) pengelolaan keuangan adalah perilaku seorang dimana bisa mengatur keuangan yang dimiliki untuk memenuhi segala kebutuhan hidupnya, baik kebutuhan saat ini maupun kebutuhan mendatang. Menurut Arganata & Lutfi (2019) terdapat indikator-indikator pengelolaan keuangan dari jurnal yang meliputi:

1. Membayar tagihan,
2. Menggunakan hutang untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari,
3. Menyisihkan uang untuk menabung dan berinvestasi,
4. Pendapatan dan pengeluaran,
5. Pengelolaan untuk hari tua saya,
6. Uang habis sebelum memperoleh pendapatan bulan berikutnya

### Literasi Keuangan

Literasi keuangan adalah pengetahuan, kemampuan, keterampilan dan juga pemahaman seseorang tentang bagaimana cara mengelola keuangan yang baik dan bijak (Arganata & Lutfi, 2019). Literasi keuangan dapat disebut fundamental yang penting untuk mengambil keputusan keuangan. Pengetahuan keuangan juga memiliki dampak yang sangat besar, baik untuk keuntungan pribadi maupun untuk kepentingan perusahaan (Fajrina et al., 2022). Menurut (Iramani & Lutfi, 2021), terdapat indikator Literasi Keuangan dari jurnal :

1. Pengetahuan dasar keuangan
2. Pengetahuan terkait tabungan
3. Pengetahuan terkait kredit
4. Pengetahuan terkait asuransi
5. Pengetahuan terkait investasi

### Sikap Keuangan

Menurut (Andansari, 2018) sikap keuangan diartikan sebagai psikologi seseorang yang berhubungan dengan masalah pribadi. Sikap keuangan seperti terbuka terhadap informasi, menilai pentingnya mengelola keuangan, tidak impulsif dalam konsumsi, orientasi masa depan, dan tanggung jawab. Menurut (Salam, 2021), terdapat indikator-indikator sikap keuangan dari jurnal yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Orientasi terhadap keuangan pribadi,
2. Keamanan dana atau uang,
3. Menilai keuangan pribadi.

### Toleransi Risiko Keuangan

Toleransi Risiko merupakan tingkat kemampuan untuk menerima suatu risiko (Ameliawati & Setiyani, 2018). Toleransi risiko keuangan juga merupakan kesediaan seseorang untuk terlibat dalam perilaku keuangan (Grable, 2015). Menurut Astrid (2017), indikator penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Adanya biaya tambahan,
2. Harga barang online shop lebih mahal,
3. Menawarkan diskon,
4. Terdapat potongan harga.

## **Kepribadian**

Kepribadian merupakan keseluruhan kua psikis yang diwarisi atau diperoleh yang khas pada seseorang yang membuat unik. Seseorang dalam memilih berperilaku pada dasarnya berkaitan dengan kepribadian mereka, termasuk dalam mengelola keuangan yang dimiliki. Beberapa peneliti keuangan juga menemukan bahwa aspek kepribadian juga mempengaruhi keberhasilan seseorang dalam mengelola keuangannya (Salam, 2021). Menurut Syaifudin (2017), indikator penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Percaya diri,
2. Berani mengambil risiko,
3. Kepemimpinan,
4. Berorientasi ke masa depan

## **3. Metode Penelitian**

Penelitian ini tentang pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan, toleransi risiko keuangan, kepribadian terhadap pengelolaan keuangan pada masyarakat pengguna *PayLater*. Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian kasual. Ditinjau dari dimensi waktu, penelitian ini merupakan penelitian *Cross Sectional* karena pengamatan perilaku sampel pada saat penelitian. Penelitian ini menggunakan rancangan kuantitatif karena data yang akan digunakan bersifat skala menjadi numerik atau angka. Berdasarkan metode pengumpulan data, penelitian ini merupakan penelitian survei karena penelitian dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang akan diisi langsung dari sumber yaitu sampel yang diambil dari populasi tertentu

## **4. Hasil Dan Pembahasan**

### **Deskripsi Karakteristik Responden**

Data responden didapatkan sebanyak 197 data dengan 22 data tidak memenuhi kriteria sehingga jumlah data yang dapat digunakan pada tahap pengujian sebanyak 175 data. Penelitian ini menggunakan 175 responden yang dinyatakan layak dan memenuhi kriteria. Responden merupakan seorang pengguna *Pay Later*. Tabel 1 menyajikan karakteristik responden. Responden perempuan (67%) lebih banyak dibandingkan laki-laki (33%). Mayoritas responden bekerja sebagai swasta (50%) dengan pendapatan dominan sebesar Rp. 4.000.000,00 - Rp. 5.500.000,00 (54%) berdomisili Sidoarjo (56%) berusia 17-30 tahun (86%) serta responden terbanyak pengguna Shopee *Pay Later* 164 pengguna dari 175 responden dengan tenor terbanyak 6 bulan cicilan 6 kali (51%) dan lama menggunakan >12 bulan (63%).

### **Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas**

Validitas merupakan bukti bahwa suatu instrument, teknik, atau proses yang digunakan untuk mengukur sebuah kebenaran. Kriteria validitas dapat ditentukan dengan menggunakan Convergent Validity dimana nilai convergen validity adalah nilai loading faktor pada variabel laten dengan indikator-indikatornya. Menurut Chin, (1998), indikator dengan nilai >0,70 dikatakan memiliki reliabilitas yang baik, sedangkan loading factor 0,50 – 0,60 masih dapat dipertahankan untuk model yang masih dalam pengembangan. Reliabilitas menunjukkan konsistensi dan stabilitas dari suatu skor (skala pengukuran). Uji reliabilitas dapat diukur dengan mempertimbangkan dua kriteria yaitu cronbach's alpha dan composite reability sebesar >0.7.

Tabel 1 menyajikan hasil uji validitas dan reliabilitas yang telah dilakukan peneliti dengan menggunakan responden sebanyak 175 orang dan menggunakan *software* SmartPLS 3.0.

**Tabel 1. Hasil Uji Validitas Dan Reliabilitas**

Variabel	Indikator	Item	Loading Factor	Composite Reliability	Cronbach's Alpha
Pengelolaan Keuangan	Menyisihkan uang untuk menabung dan berinvestasi	PK1	0,607	0,855 (Reliabel)	0,803 (Reliabel)
		PK2	0,709		
	Pendapatan dan pengeluaran	PK3	0,725		
		PK4	0,640		
	Pengelolaan untuk hari tua	PK5	0,779		
		PK6	0,737		
	Uang habis sebelum memperoleh pendapatan bulan berikutnya	PK7	0,522		
Sikap Keuangan	Orientasi terhadap keuangan pribadi	SK1	0,738	0,791 (Reliabel)	0,730 (Reliabel)
		SK2	0,708		
	Keamanan dana atau uang	SK3	0,782		
	Menilai keuangan pribadi	SK4	0,551		
Toleransi Risiko Keuangan	Adanya biaya tambahan	TRK1	0,650	0,831 (Reliabel)	0,739 (Reliabel)
	Harga barang online shop lebih mahal	TRK2	0,665		
	Menawarkan diskon	TRK3	0,818		
	Terdapat potongan harga	TRK4	0,827		
Kepribadian	Percaya diri	KP1	0,711	0,748 (Reliabel)	0,724 (Reliabel)
	Kepemimpinan	KP2	0,683		
	Berorientasi ke masa depan	KP3	0,721		

Sumber: Hasil survei, data diolah

### Evaluasi Outer Model

Menurut Chin (1998) nilai outer loading antara 0,5-0,6 sudah dianggap cukup untuk memenuhi syarat *convergent validity*. Data di Tabel 1 menunjukkan bahwa semua indikator layak untuk digunakan penelitian dan dapat dianalisis lebih lanjut. Analisis dilakukan peneliti dengan menggunakan sampel besar dengan jumlah responden sebanyak 175 orang dan menggunakan *software* SmartPLS 3.0.

### Consistency Reliability

Pengukuran *internal consistency reliability* mempertimbangkan dua criteria yaitu *cronbach's alpha* dan *composite reability*. Nilai *cronbach's alpha* dan *composite reability* lebih besar dari 0,60. Berdasarkan data yang disajikan pada Tabel 2 nilai *composite reliability* semua variabel penelitian > 0,6. Hasil ini menunjukkan bahwa masing-masing variabel telah memenuhi *composite reliability* sehingga dapat disimpulkan bahwa keseluruhan variabel memenuhi tingkat reliabilitas yang tinggi.

**Tabel 2. Hasil Consistency Reliability**

	Cronbach's Alpha	Composite Reliability
Pengelolaan Keuangan	0,803	0,855
Sikap Keuangan	0,730	0,791
Toleransi Risiko Keuangan	0,739	0,831
Kepribadian	0,724	0,748

Sumber: Hasil survei, data diolah

### Convergent Validity

Convergent validity bertujuan untuk mengetahui validitas pada setiap hubungan antara indikator dengan konstruk atau variabel latennya. Pada program SmartPLS 3.0, uji *convergent validity* didasarkan pada nilai *loading factor* untuk masing-masing konstruk. Tabel 3 menyajikan nilai *loading factor* dari masing-masing indikator memiliki angka  $>0.5$ , dengan demikian semua indikator pada variabel-variabel dalam penelitian ini sudah memenuhi *convergent validity* yang baik.

**Tabel 3. HASIL LOADING FACTOR**

	Kepribadian	Literasi Keuangan	Pengelolaan Keuangan	Sikap Keuangan	Toleransi Risiko Keuangan
LK	0,096	1,000	0,196	0,088	0,008
PK1	0,290	0,241	0,607	0,245	-0,042
PK2	0,280	0,131	0,709	0,340	0,156
PK3	0,490	0,165	0,725	0,245	0,112
PK4	0,280	0,107	0,640	0,305	0,070
PK5	0,337	0,113	0,779	0,422	0,008
PK6	0,463	0,107	0,737	0,463	0,035
PK7	0,242	0,074	0,522	0,183	0,133
SK1	0,327	0,019	0,355	0,738	0,193
SK2	0,218	-0,020	0,352	0,708	0,193
SK3	0,407	0,114	0,380	0,782	0,201
SK4	0,168	0,166	0,236	0,551	0,088
TRK1	0,110	0,063	0,041	0,094	0,650
TRK2	0,063	-0,090	0,049	0,213	0,665
TRK3	0,097	-0,045	0,091	0,200	0,818
TRK4	0,172	0,106	0,072	0,218	0,827
KP1	0,711	0,131	0,424	0,478	0,212
KP2	0,683	0,111	0,322	0,154	0,022
KP3	0,721	-0,053	0,335	0,186	0,050

Sumber: Hasil survei, data diolah

### Discriminant Validity

*Discriminant validity* diuji dengan membandingkan akar kuadrat dari *Average Variance Extracted* (AVE) dengan korelasi antar konstruk laten. Akar kuadrat dari AVE harus lebih besar dari pada korelasi tertingginya dengan konstruk lainnya. Tabel 4 menyajikan hasil akar AVE antara variabel lain dengan variabel itu sendiri lebih besar dibandingkan nilai AVE antara variabel tersebut dengan variabel yang lain. Demikian maka dapat disimpulkan bahwa item indikator pada masing-masing variabel memenuhi persyaratan *discriminant validity* atau dapat mengukur variabel yang ingin diukur.

**Tabel 4. Hasil Discriminant Validity**

	Kepribadian	Literasi Keuangan	Pengelolaan Keuangan	Sikap Keuangan	Toleransi Risiko Keuangan
Kepribadian	0,705				
Literasi Keuangan	0,096	1,000			
Pengelolaan	0,518	0,196	0,679		

Keuangan					
Sikap Keuangan	0,413	0,088	0,480	0,700	
Toleransi Risiko Keuangan	0,149	0,008	0,090	0,249	0,745

Sumber: Hasil survei, data diolah

**Pengujian Hipotesis**

Pada pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui pengaruh langsung dari variabel independen terhadap variabel dependen, berikut Tabel 5 yang menyajikan hasil SEM-PLS. Hipotesis diterima jika pada tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05$  nilai t-statistik lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  (1,64) (Ghozali & Latan, 2015). Artinya, ada pengaruh variabel eksogen terhadap endogen. Namun, jika nilai P-value  $\geq 0.05$  dan t-statistik lebih kecil dari (1.64), tidak ada pengaruh variabel eksogen terhadap variabel endogen.

**Tabel 5. Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis**

Variabel	Koefisien $\beta$	T-Statistic	T-Tabel	Keterangan
Literasi Keuangan	0,131	1,732	1,64	H1 diterima
Sikap Keuangan	0,324	3,787	1,64	H2 diterima
Toleransi Risiko Keuangan	-0,048	0,656	1,64	H3 ditolak
Kepribadian	0,379	5,192	1,64	H3 diterima

**R-Square = 0,373**

Sumber: Hasil survei, data diolah

Tabel 5 menyajikan hasil pengujian hipotesis penelitian berdasarkan fitur *bootstrapping* pada software SmartPLS 3.0. Hipotesis pertama (H1) diterima. Artinya, literasi keuangan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai  $t_{statistic}$  1,732 > 1,64 serta diperoleh nilai  $\beta$  sebesar 0,132.

Pengujian Hipotesis 2 (H2) menunjukkan nilai  $t_{statistic}$  sebesar 3,787 > 1,64 jadi hipotesis 2 (H2) diterima. Hal ini dapat dijelaskan bahwa sikap keuangan mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan dengan dibuktikan dari nilai  $\beta$  sebesar 0,324.

Hipotesis ketiga (H3) menunjukkan nilai  $t_{statistic}$  sebesar 0,656 < 1,64 maka hipotesis 3 (H3) ditolak. Hal ini dapat dijelaskan bahwa toleransi risiko keuangan tidak memiliki pengaruh terhadap pengelolaan keuangan. Hasil pengujian Hipotesis 4 (H4) menunjukkan nilai  $t_{statistic}$  sebesar 5,192 > 1,64 sehingga hipotesis 4 (H4) diterima. Hal ini dapat dijelaskan bahwa kepribadian mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan dengan dibuktikannya nilai  $\beta$  sebesar 0,379.

Tabel 5 menyajikan hasil nilai R-Square dari pengolahan data yang telah dilakukan dengan menggunakan program smartPLS 3.0. Nilai R-Square untuk variabel pengelolaan keuangan keluarga sebesar 0.373. Artinya, Pengelolaan Keuangan dapat di jelaskan oleh literasi keuangan, sikap keuangan, toleransi risiko keuangan, kepribadian sebesar 37,3% sisanya sebesar 62,7% dijelaskan oleh variabel lain diluar model yang diuji dalam penelitian ini. Model yang diajukan dalam penelitian ini dapat diterima dan terkategori dalam model yang sedang.

**Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan**

Hipotesis pertama pada penelitian ini adalah literasi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Disimpulkan bahwa semakin baik literasi keuangan seseorang dalam pengetahuan dan keterampilan dibidang keuangan yang meliputi pengetahuan umum keuangan, pengetahuan pengelolaan keuangan, pengetahuan tabungan dan investasi, serta pengetahuan manfaat dan risiko produk keuangan maka pengelolaan keuangan orang tersebut semakin baik sehingga membuat pengguna *PayLater* dapat

mengontrol ketika akan menggunakan layanan tersebut. Jika seseorang memiliki sedikit pengetahuan tentang literasi keuangan membuat mereka tidak akan memikirkan berapa bunga yang didapat ketika menggunakan *PayLater* dan berapa bunga yang akan didapatkan ketika terjadinya gagal bayar. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Amelia (2022) yang menjelaskan bahwa literasi keuangan memiliki hubungan yang positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan Arganata & Lutfi (2019) yang menjelaskan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Hal ini dapat diartikan bahwa literasi keuangan erat kaitannya dengan pengelolaan keuangan dimana semakin tinggi tingkat literasi keuangan dan kemampuan seseorang dalam mengimplemetasikan aspek-aspek keuangan maka semakin baik pula pengelolaan keuangan seseorang tersebut.

### **Pengaruh Sikap Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan**

Hasil uji hipotesis kedua yakni menyebutkan bahwa variabel sikap keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan sehingga H2 dalam penelitian ini terbukti diterima. Disimpulkan bahwa dari jawaban responden sikap keuangan ini lebih mengacu pada bagaimana seseorang merasa memiliki tanggung jawab atas permasalahan keuangan pribadinya terutama pengguna layanan *PayLater*. Sikap keuangan yang dimiliki seseorang semakin baik maka cenderung lebih bijak ketika akan menggunakan fitur *PayLater* karena seseorang tersebut dapat mengontrol diri yang selalu ingin terus menerus menggunakan layanan tersebut karena keinginan akan terpenuhi secara instan ketika menggunakan layanan tersebut tanpa memikirkan tagihan yang akan datang sehingga terpengaruh pada pengelolaan keuangannya. Seseorang dapat menerapkan perilaku pengelolaan keuangan dengan baik apabila mampu menerapkan sikap keuangan. Hasil penelitian ini sesuai dengan Ameliawati & Setiyani (2018) bahwa sikap keuangan dapat memiliki implikasi penting untuk pengetahuan keuangan. Sikap keuangan dapat dikatakan sebagai keadaan pikiran, pendapat, dan penilaian seseorang tentang keuangan. Sikap keuangan juga merupakan faktor penting dalam mencapai keberhasilan atau kegagalan aspek keuangan. Sikap yang baik akan mempengaruhi perilaku keuangan yang baik pula. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ameliawati & Setiyani (2018), Fajrina *et al.* (2022), Amelia (2022) yang menjelaskan bahwa sikap keuangan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan.

### **Pengaruh Toleransi Risiko Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan**

Hasil uji hipotesis selanjutnya menyebutkan bahwa variabel toleransi risiko keuangan dalam penelitian ini tidak terbukti berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan. Hal ini berarti, tinggi rendahnya toleransi risiko keuangan yang dimiliki masyarakat pengguna *PayLater* tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangannya. Meskipun toleransi risiko keuangan masyarakat pengguna *PayLater* tinggi belum tentu juga pengelolaan keuangannya baik, begitupun juga jika toleransi risiko keuangan masyarakat pengguna *PayLater* rendah belum tentu pengelolaan keuangannya buruk. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fajrina *et al.* (2022) yang menjelaskan bahwa toleransi risiko keuangan memiliki pengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan keluarga.

### **Pengaruh Kepribadian terhadap Pengelolaan Keuangan**

Hipotesis yang terakhir pada penelitian ini adalah kepribadian berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepribadian berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan. Hal ini dapat dijelaskan bahwa kepribadian untuk mengelola keuangan dengan baik memang diperlukan, karena masing-masing kepribadian seseorang berbeda ketika mengelola keuangan. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang

dilakukan oleh Pradiningtyas & Lukiastuti (2019) menekankan bahwa faktor psikologis seringkali menjadi kunci dalam proses pengambilan keputusan keuangan. Penggunaan tipe *Big Five* berimplikasi pada cara membuat rencana keuangan dan cara menggunakannya dengan benar. Selain itu, aspek kepribadian mempengaruhi pengelolaan keuangan, terutama pada pengguna *PayLater* dimana kepribadian seseorang berbeda-beda seperti ingin menyenangkan diri sendiri tanpa memikirkan kedepannya. Hal ini sangat berpengaruh pada pengelolaan keuangannya yang membuat seseorang tersebut terus-menerus menggunakan layanan *PayLater* dimana memudahkan pengguna mendapatkan apa yang diinginkan maupun yang dibutuhkan walaupun tidak memiliki uang yang cukup pada saat itu dan dapat membayar secara kredit. Karena kepribadian yang buruk dapat menjadi penyebab pengelolaan keuangan yang buruk dan sebaliknya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Amelia (2022) yang menjelaskan bahwa kepribadian memiliki hubungan positif terhadap pengelolaan keuangan. Hal ini dapat diartikan bahwa kepribadian mempengaruhi pengelolaan keuangan, karena kepribadian juga akan membantu menentukan tindakan dan perilaku dalam hal finansial, baik dalam hal kepercayaan diri, kemampuan mengambil risiko, kepemimpinan, dan orientasi masa depan.

## 5. Penutup

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan secara diskriptif maupun inferensial dengan program SmartPLS3, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut 1) Literasi keuangan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Hal ini mengindikasikan semakin tinggi literasi keuangan yang dimiliki maka semakin baik dalam pengelolaan keuangan seseorang. 2) Sikap keuangan mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Hal ini menunjukkan jika seseorang memiliki sikap keuangan yang baik maka akan memudahkan dalam mengatasi masalah keuangan yang dimilikinya. 3) Toleransi risiko keuangan tidak memiliki pengaruh pada pengelolaan keuangan. Hal ini berarti tinggi rendahnya toleransi risiko keuangan yang dimiliki pengguna *PayLater* tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangannya. 4) Kepribadian memiliki pengaruh positif signifikan pada pengelolaan keuangan. Seseorang yang memiliki kepribadian terutama pada perilaku dalam hal finansial, baik dalam hal kepercayaan diri, kemampuan mengambil risiko, kepemimpinan, dan orientasi masa depan semakin baik dalam pengelolaan keuangan.

### Saran

Peneliti memberikan saran yaitu 1) Bagi peneliti selanjutnya, penelitian selanjutnya perlu untuk menyebarkan kuesioner kepada responden dengan pengguna *PayLater* yang lebih beragam secara proporsional sehingga hasil penelitian dapat lebih menggambarkan pengelolaan keuangan dari berbagai pengguna *PayLater* tidak hanya dominan dari pengguna Shopee *PayLater*. 2) Peneliti disarankan untuk menguji variabel lain yang belum teruji seperti gaya hidup, pengalaman keuangan, *financial awareness*, pengendalian diri belanja, orientasi pada tabungan. 3) Bagi masyarakat pengguna *PayLater*, pengguna *PayLater* sebaiknya lebih meningkatkan kemampuan dalam pengelolaan keuangan sehingga tidak mengalami gagal bayar dimana membuat tagihan semakin besar karena akan mendapatkan bunga ketika terlambat untuk membayar tagihan dan pengguna *PayLater* sebaiknya memiliki pengetahuan mengenai perkembangan *financial technology* di Indonesia seperti berapa bunga yang diberikan ketika meminjam dan harus menjaga ketepatan waktu ketika sudah waktunya membayar karena kecacatan dalam gagal bayar mempengaruhi data riwayat kredit kita pada Bank Indonesia sehingga akan tetap baik dalam pengelolaan keuangan walaupun memiliki cicilan.

**Daftar Pustaka**

- Amelia, A. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada Pelaku UMKM Kelurahan Gedong, Jakarta Timur. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, Dan Entrepreneurship*, 12(1), 129. <https://doi.org/10.30588/jmp.v12i1.890>
- Ameliawati, M., & Setiyani, R. (2018). The Influence of Financial Attitude, Financial Socialization, and Financial Experience to Financial Management Behavior with Financial Literacy as the Mediation Variable. *KnE Social Sciences*, 3(10), 811. <https://doi.org/10.18502/kss.v3i10.3174>
- Andansari, P. I. (2018). Pengaruh Financial Attitude Dan Lingkungan Sosial Terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa. *Ecodunamika: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 1(1), 1–7. <https://ejournal.uksw.edu/ecodunamika/article/view/1519>
- Arganata, T., & Lutfi, L. (2019). Pengaruh niat berperilaku, kecerdasan spiritual dan literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan keluarga. *Journal of Business and Banking*, 9(1), 142. <https://doi.org/10.14414/jbb.v9i1.1555>
- Astrid. (2017). Persepsi Komsumen Terhadap Risiko Pembelian Melalui Media Online. Tesis tidak Diterbitkan, UHW Perbanas.
- Aulia, Zulkarnaini, & Ridho Kismawadi, E. (2021). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat mengajukan kredit di Financial Technology. *Jurnal Investasi Islam*, 5(2), 135–152. <https://doi.org/10.32505/jii.v5i2.2391>
- Ayu Wulandari, D., & Iramani, R. (2014). Studi Experienced Regret, Risk Tolerance, Overconfidance Dan Risk Perception Pada Pengambilan Keputusan Investasi. *Journal of Business and Banking*, 4(1), 55. <https://doi.org/10.14414/jbb.v4i1.293>
- Bantuan, P. (2021). *Hai, ada yang bisa kami bantu?* 1–2.
- Chin, W. W. (1998). The partial least squares approach for structural equation modeling. In *Modern methods for business research*. (pp. 295–336). Lawrence Erlbaum Associates Publishers.
- Dewanti, V. P., & Asandimitra, N. (2021). Pengaruh Financial Socialization, Financial Knowledge, Financial Experience terhadap Financial Management Behavior dengan Locus of Control sebagai Variabel Mediasi pada Pengguna Paylater. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(3), 863–875. <https://doi.org/10.26740/jim.v9n3.p863-875>
- Fajrina, Z., Loan, F. M., Purba, Y. E., & Trisakti, U. (2022). *Studi Pengelolaan Keuangan Individu yang Dimoderasi oleh Toleransi Risiko Keuangan pada Karyawan di Jabodetabek*. 9(2), 574–592.
- FinTech Singapore. (2020). *Indonesia Fintech Report 2020*. 1–17. <https://fintechnews.sg/wp-content/uploads/2020/12/Fintech-Indonesia-Report-2020.pdf>
- Ghozali, I., & Latan, H. (2015). Partial least squares konsep, teknik dan aplikasi menggunakan program smartpls 3.0 untuk penelitian empiris. *Semarang: Badan Penerbit UNDIP*.
- Grable, J. E. (2015). Financial Risk Tolerance and Additional Factors that Affect Risk Taking in Everyday Money Matters. *Journal of Business and Psychology*, 14(4), 625–630. <https://doi.org/10.1023/A:1022994314982>
- Iramani, R., & Lutfi, L. (2021). An integrated model of financial well-being: The role of financial behavior. *Accounting*, 7(3), 691–700. <https://doi.org/10.5267/j.ac.2020.12.007>
- Morgan, P. J., & Trinh, L. Q. (2019). Fintech and Financial Literacy in the Lao PDR. *SSRN Electronic Journal*, 933. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3398235>
- Novi Yushita Amanita. (2017). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Nominal :Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, VI, 15.
- Pradiningtyas, T. E., & Lukiastuti, F. (2019). Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Locus of Control dan Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Ekonomi. *Jurnal Minds: Manajemen Ide Dan Inspirasi*, 6(1), 96.

<https://doi.org/10.24252/minds.v6i1.9274>

Salam, M. N. A. (2021). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pelaku Umkm Di Moyo Hilir. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 4(3), 18–26.

Syaifudin, A. (2017). Pengaruh Kepribadian, Lingkungan Keluarga dan Berwirausaha Mahasiswa Akutansi. *Jurnal Profita Edisi* 8, 3, 1–18.  
<http://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/profita/article/view/9958/9559>